

## **Pendampingan Belajar Bahasa Arab Dengan Metode Lecture Pada Masa Pandemi di MI NU Thoriqotus Sa'diyah Di Desa Colo Kabupaten Kudus**

Ali Mu'tafi<sup>1</sup>, M. Sahli<sup>2</sup>  
Universitas Sains Al-Qu'an, Wonosobo  
E-mail: [alimutafi@unsiq.ac.id](mailto:alimutafi@unsiq.ac.id)

### **Abstrak**

Artikel berusaha mengulas pendampingan belajar bahasa Arab dengan metode lecture pada masa pandemi di MI NU Thoriqotus Sa'diyah di Desa Colo Kabupaten Kudus. Penelitian menyimpulkan: bahwa ketika pandemi virus Covid 19, pembelajaran bahasa arab bagi anak-anak MI NU Thoriqotus Sa'diyah di desa colo kab kudus mestilah tetap diadakan meski dengan banyak keterbatasan. Anak didik tidak hanya bisa mendapatkan transfer ilmu pengetahuan dari guru saja, akan tetapi bisa memperoleh wawasan lewat buku-buku lain, diskusi bersama teman-teman dengan handphone ataupun dengan secara tatap muka bisa namun harus berjaga jarak. Hal ini sangat bermanfaat guna mengatasi kejenuhan peserta didik dimana mereka banyak waktu luang saat pandemic covid 19. Penelitian merekomendasikan, diperlukan dukungan kebijakan, komitmen tinggi dan pandangan dari pihak sekolah ataupun orang tua agar proses pembelajaran dapat tetap dijalankan dalam berbagai situasi. Starategi dan meode yang sesuai diperlukan guna memastikan proses belajar tetap berjalan dalam berbagai keadaan.

Kata Kunci : Pendampingan, Belajar, Bahasa Arab, Metode Lecture

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya. Pembelajaran pada umumnya sampai saat ini masih didominasi oleh metode ceramah akan tetapi dengan cara yang berbeda-beda. Dengan adanya pandemi covid -19 seperti ini telah merubah keadaan menjadi berbeda (El-Syam, 2020). Sekarang ini, aktivitas pendidikan tidak bisa lagi bersifat tatap muka dilingkungan desa colo. Seiringan dengan perkembangan pembelajaran bahasa arab sebagai bagian dari proses pendidikan nasional dituntut untuk terus melakukan pembaruan dalam metode lecture yang seharusnya dengan secara langsung akan tetapi dengan situasi seperti ini hanya bisa melakukan dengan secara daring (Hapsari et al., 2021).

Dengan demikian, situasi dan kondisi kebijaksanaan pemerintah yang kadang tidak menguntungkan dalam pembelajaran bahasa arab. Maka dari itu, para pendukung seperti halnya Guru,Ustad, Kiai perlu banyak membimbing untuk para siswa MI NU Thoriqotus Sa'diyah tetap bersemangat walaupun hanya dengan melakukan secara daring dengan metode lecture. Karena, tujuan pembelajaran bahasa arab untuk mempelajari al-Qur'an dan hadist sebagai hokum islam dan ajarannya, mengerti buku-buku agama Islam serta kebudayaan islam saja. Dalam hal ini, pendukung-pendukung bahasa arab sebenarnya dituntut kreatif dalam menyampaikan bukan

---

hanya dengan secara ceramah tapi dengan cara mempraktekan secara sehari-hari sehingga mempermudah anak-anak menjadi sedikit tidak kesulitan dalam mempelajari bahasa arab (Azzuhri, 2011).

Dalam pembelajaran bahasa arab yang perlu diperluas dengan ini saya sepertinya ingin bertujuan dalam kegiatan belajar mengajar agar proses berjalan dengan baik, mempunyai daya saing dan mampu berkompetisi dengan pembelajaran bahasa yang lainnya, maka perlu menguasai metodologi pembelajaran bahasa arab yang bisa dipahami oleh anak-anak yakni dengan menggunakan media pembelajaran modern berbasis internet sesuai dengan era new normal. Metode dengan menggunakan ceramah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bagi anak-anak menjadi lebih paham dalam mengenal bahasa arab (Mahmudah, 2019).

Metode ceramah ini kurang mengembangkan kemampuan berfikir mahasiswa terutama dalam menyampaikan materi hanya bisa seamampunya saja. Faktor-faktor penyebab rendahnya mutu pembelajaran didesa colo yakni meliputi kejenuhan dalam pembelajaran secara daring, tidak bisa berinteraksi dengan guru secara langsung, belum tentu bisa paham dengan hanya melalui internet, dan berkurangnya minat anak-anak dalam belajar jika pandemi seperti berjarauhan dengan teman-teman. kondisi seperti ini akan memperlambat anak-anak untuk mengenal dunia luar jika hanya bisa mengandalkan gadget saja.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran yang saya ajarkan hanya dengan menjelaskan pelajaran bahasa arab dengan LKS dan memberikan anak-anak kesempatan bertanya apa saja yang belum dipahami dalam pelajaran bahasa arab dengan semampunya saya pasti akan terjawab dengan metode ceramah sehingga menjadikan anak-anak sedikit lebih paham apa itu bahasa arab dan saya sama seperti anak-anak masih mencari ilmu maka dari itu untuk saling memahami dan belajar bersama jika ada sesuatu yang kita ingin mengetahuinya.

Dengan demikian, pendidikan karakter pada anak harus diperhatikan juga jika suatu saat ditengah-tengah masyarakat maupun dilingkungan kekurangan belajar etika maka anak-anak bisa jadi tidak punya akhlak terhadap orang lain yang lebih tua dari anak-anak. Oleh karena itu, saya sebagai mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam hanya bisa mengajarkan untuk anak-anak untuk menyempurnakan iman, taqwa, dan berakhlak mulia yang mencakup etika serta budi perkerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan (Novia Ariqoh et al., 2022).

Pelaksanaan pembelajaran yang tepat dengan metode lecture secara efektif maka yang saya lakukan mendatangkan anak-anak di salah satu rumah warga untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung dengan sebisa saya untuk bisa membuat anak-anak lebih paham lagi dengan pelajaran bahasa arab yang memiliki kekurangan terhadap sekolah yang guru berikan kepada anak-anak hanya melalui teknologi internet yaitu handphone yang hanya memberikan soal akan tetapi tidak dijelaskan dulu apa isi soal tersebut sehingga bisa jadi membuat anak kebingungan.

Manfaat dalam kegiatan Belajar bahasa arab yang saya inginkan yaitu agar anak-anak bisa cepat untuk memahami berbagai hal dalam agama Islam (Uliyah & Isnawati, 2019). Bahasa arab juga menjadi keuntungan saat kita hendak berpidato bahasa arab jika disekolah ada suatu

---

lomba pidato dengan kemampuan saya dalam mengajarkan bahasa arab bisa mempermudah siswa MI NU Thoriqotus Sa'diyah menjadi orang hebat akan hal bahasa arab. Apalagi jika digunakan dalam sehari-hari itu akan mempercepat siswa memahami bahasa arab yang standar modern di era seperti ini sedikit sulit untuk memahami suatu mata pelajaran jika tidak secara langsung dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, saya tidak mau jika pelajaran bahasa arab dibiarkan saja tidak ada keterangan apapun untuk siswa memahami isi makna bahasa arab.

Dengan demikian, semampu saya untuk memberikan pembelajaran bahasa arab pada anak-anak MI NU Thoriqotus Sa'diyah di desa colo Kab kudus hanya mengulang apa-apa saja yang mereka belum terlalu paham saya memperjelaskan lagi dan tidak ada yang dibingungkan lagi. Memperlajari bahasa arab dapat meningkatkan pemahaman kita untuk memperdalam ilmu agama dan bahasa-bahasa dalam al-Quran. Metode lecture yang saya lakukan itu berharap bisa membuat anak-anak menjadi lebih mengerti dasar-dasar bahasa arab tentu sangat diperlukan. Dengan adanya pandemi seperti ini sekolah MI NU Thoriqotus Sa'diyah memiliki peraturan yang diharuskan untuk dirumah saja dengan secara daring belum tentu itu membuat anak-anak paham dalam pelajaran bahasa arab hanya dengan menyampaikan melalui online saja.

Kita sebagai umat islam dapat lebih mudah belajar ilmu dari para ulama baik secara langsung atau tidak langsung. Bahasa arab akan memudahkan pemahaman saat menggali ilmu. Seseorang juga bisa lebih mudah membaca karya ulama dengan manfaat mempelajari bahasa arab cepat memahami arti yang asli Karen tidak mengandalkan kitab terjemahan saja dan juga manfaat kegiatan yang saya lakukan dapat menenangkan hati ketika didengarkan bahasa arab itu dianggap sebagai bahasa yang lembut dan mententramkan hati dan pikiran. Karena bahasa arab itu bahasa yang paling lurus dan juga mudah dipahami lalu digunakan karena kosakatanya sangat luas (Huda, 2019).

Menambah pengetahuan dalam mempelajari bahasa arab itu tidak hanya dirasakan sendiri akan tetapi bisa dirasakan semua orang jika kita menyebarkan ilmu yang telah kita pelajari dan dapat menggali pemahaman seseorang untuk lebih ingin mengetahui ataupun menguasai bahasa arab sama hal dengan saya yang belum terlalu memahami bahasa arab akan tetapi saya ingin mengajarkan kepada anak-anak dengan secara ceramah supaya memperjelas bahasa arab itu apa. Sebaiknya dengan adanya kegiatan pembelajaran bahasa arab saya berharap anak-anak MI NU Thoriqotus Sa'diyah di desa colo kab kudus bisa lebih berkembang lagi dengan bahasa-bahasa lain seperti bahasa inggris atau bahasa asing dari Negara lain. Sehingga bisa menambah nilai pengetahuan dalam memahami bahasa dan kedepannya bisa bermanfaat untuk menempuh pendidikan selanjutnya dan semoga dengan apa yang saya ajarkan kepada anak-anak MI bisa lebih mudah lagi untuk mengerti apa itu bahasa arab.

### **Metode Pengabdian**

Pengabdian ini menggunakan metode guna mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Oleh karena itu, secara umum metode yang saya gunakan adalah ceramah sehingga membuat anak-anak menjadi sedikit lebih paham apa yang saya berikan, dan semampu saya yang telah dipelajari sebelumnya. Metode lecture juga dapat diartikan sebagai cara untuk mempermudah pemberian pemahaman kepada anak-anak MI NU Thoriqotus Sa'diyah di desa Colo kab Kudus.

---

Penggunaan metode ceramah dalam upaya memberikan ilmu kepada anak-anak dengan bertatap muka langsung karena dengan cara metode seperti ini banyak hal materi tentang bahasa arab yang bisa dipahami. Dengan menggunakan metode ceramah saya sebagai mahasiswa hanya bisa memberikan sedikit ilmu bahasa arab yang saya ketahui dalam rangka melakukan pembinaan terhadap pendidikan anak. Hal positif terbesar yang saya harapkan dikemudian masa yang akan datang anak-anak bisa berbahasa arab dengan mudah dan bermanfaat untuk orang lain dan sekitarnya (Rikawati & Sitinjak, 2020).

Namun selama ini proses pembelajaran yang terjadi hanya menitik beratkan pada kemampuan kognitif anak sehingga ranah pendidikan karakter yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional tersebut hanya sedikit atau tidak tersentuh sama sekali. Hal ini terbukti dengan apa yang saya ajarkan tidak semuanya memahami karena kekurangan konsentrasi pada anak ataupun materi yang saya berikan mereka semua sudah paham dalam jangka waktu yang pendek pembelajaran bahasa arab dengan metode lecture yang teraplikasi hanya dengan saya sebaiknya oleh orang tua ataupun oleh guru yang lain bisa lebih baik lagi.

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran bahasa arab bahwa metode dengan ceramah saja itu tidak cukup maka dari itu dengan ini saya sebagai guru sementara dalam kegiatan ini membutuhkan handphone dan LKS untuk meperjelaskan isi materi pelajaran bahasa arab di sekolah mereka yang belum dipahami oleh anak-anak MI NU Thoriqotus Sa'diyah didesa colo. Supaya dengan adanya pelajaran tambahan dari saya semoga bisa bermanfaat untuk mengetahui dasar dalam al-Quran serta nilai-nilai spiritual dalam diri anak.

Konsep pendidikan yang saya ajarkan sebenarnya telah banyak sehingga hal ini terbukti membuat anak-anak akan lebih baik bisa memahami dan menghargai untuk saling bantu dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab ini dengan saya untuk mengsucceskan program kerja yang telah dibuat dan berbalik semuanya untuk kebaikan kita bersama dalam melaksanakan sebagai anak untuk selalu berfikir dalam menuntut ilmu dan menjadi orang hebat untuk kebanggaan orang tua dan orang lingkungan disekitar kita.

Metode lecture yaitu metode pembelajaran yang apabila dibandingkan dengan metode lain dianggap paling tidak efektif (paling lemah) tetapi justru banyak digunakan oleh guru. Maka dari itu cara melaksanakan pembelajaran atau proses belajar mengajar di rumah yang disusun secara hati-hati atau terorganisasi sehingga proses belajar mengajar berlangsung lebih baik untu kegiatan yang saya buat dengan kelompok. Dapat mengatakan dengan bahasa yang sederhana, bahwa metode pembelajaran yang saya buat mengandung prnsip-prinsip umum, termasuk pedagogi dan strategi pengelolaan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan (Fatimatzahroh et al., 2019).

Menurut definisi tersebut saya dapat menyimpulkan bahwa dalam proses metode lecture dalam pembelajaran bahasa arab lebih banyak menggunakan penuturan sebagai media utama awal untuk proses belajar mengajar baik dengan alat bantu ataupun tidak ada sama sekali. Setiap orang normal dapat menggunakan metode ceramah untuk pembelajaran tidak membutuhkan prosuder yang rumit cukup berbicara di depan anak-anak terkait dengan materi pelajaran. Dan keterampilan yang harus dibutuhkan cara berkomunikasi yang baik dan secara efektif.

---

Sementara itu, teknik analisis data dalam pembelajaran bahasa arab yang dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini (Setyawan, 2020):

1. Mengumpulkan seluruh materi yang ingin saya bahas kepada anak-anak
2. Perencanaan yang saya buat agar pelaksanaan dalam pembelajaran bahasa arab lancar dengan baik.
3. Anak-anak menceritakan kembali apa yang sudah pernah diajarkan disekolah sehingga saya yang memiliki kegiatan belajar mengajar bisa menyesuaikan.
4. Memberikan video dasar tentang pembahasan bahasa arab kepada anak-anak untuk sedikit lebih mengerti.

Selanjutnya fokus dengan kegiatan yang saya sudah buat untuk melancarkan pembelajaran supaya dianggap penting oleh anak-anak walaupun hanya bersifat sementara yang diajarkan oleh saya. Karena bertujuan untuk mendapat manfaatnya yang saya sudah pernah belajar lalu ditransferlah ilmu saya untuk anak-anak MI NU Thoriqutus Sa'diyah di desa colo kab kodus.

### **Hasil dan Diskusi**

Pada kegiatan pertama yaitu perkenalan dengan anak-anak yang siap membantu dalam melaksanakan kegiatan yang kelompok saya buat untuk melancarkan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan pandemi covid-19 terjadilah PSBB disekitar desa colo kab kodus. Oleh karena itu, hanya bisa mengajarkan anak-anak yang dekat dengan rumah temen kelompok saya. Karena masih satu lingkungan dan dari salah satu anak tersebut adalah keponakan temen kelompok saya. Maka dari itu, hanya 4 anak saja yang bisa saya ajak belajar bersama selebihnya rumah anak-anak lain jauh dari desa colo. kita harus mengikuti peraturan pemerintahan didesa ini untuk selalu jaga jarak.

Kemudian, saya dan anak-anak melakukan kesepakatan dalam pembelajaran bahasa arab ini dengan kegiatan yang telah dibuat untuk tidak mengganggu pembelajaran disekolahan mereka yang dilakukan secara daring. Hal ini supaya tidak mempersulitkan waktu ataupun membebani anak-anak untuk selalu belajar terus-menerus. Lalu saya menjelaskan bahwa selama pembelajaran saya hanya membutuhkan ketertiban dan kefokusn anak-anak untuk memahami materi yang saya ajarkan. Dan saya mengambil hanya hari senin saja karena pada hari itu mata pelajaran anak-anak hanya satu lalu dihari jumat teman kelompok saya mengajar tentang teknologi yang menggunakan laptop.

Di samping itu jika anak-anak ada yang ingin dipertanyakan pelajaran yang lain hanya dalam waktu luar saja jangan bertanya pada saat pembelajaran bahasa arab supaya tidak membingungkan dengan metode yang saya jelaskan harus benar-benar fokus karena ucapan jika tidak diperhatikan akan menimbulkan ketidak seimbangan dalam memahami materi yang saya ajarkan kemudian hari.

Pada kegiatan kedua adalah pembelajaran hari pertama yang menggunakan buku LKS untuk membantu pekerjaan rumah yang salah satunya mata pelajaran bahasa arab. Lalu berdiskusi

---

untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru untuk dikerjakan padahal anak-anak MI NU Thoriqotus Sa'diyah belum ada yang bisa memahami apa yang dimaksud dari soal tersebut. Oleh karena itu saya membantu sedikit mengartikan dari maksud itu. Pembahasan yang saya ingin ajarkan ternyata sudah semuanya paham dengan ini saya hanya bisa mengulang-ulang materi yang sudah diajarkan oleh guru sehingga anak-anak menjadi lebih paham lagi dan menjadi ingat lagi jika sudah lupa dari salah satu anak tersebut.

Kegiatan belajar mengajar yang metode saya buat adalah untuk anak-anak lebih memperhatikan apa yang saya ingin terangkan ataupun yang saya jelaskan sehingga dalam metode lecture terjadilah pertanyaan yang muncul dan selanjutnya anak-anak akan membuat catatan yang telah saya ajarkan. Kemudian, dengan bantuan LKS lebih akan mempermudah proses pembelajaran yang tersebut bisa menyambungkan materi yang menjadikan anak-anak MI NU Thoriqotus Sa'diyah lebih mengerti isi dari materi yang ingin saya sampaikan.

Maka dari itu, dengan adanya kegiatan pembelajaran yang kelompok saya buat semoga bisa bermanfaat untuk anak-anak tersebut sehingga bisa memberikan pengetahuan lebih banyak lagi tentang bahasa arab walaupun hanya dengan metode lecture akan tetapi saya mencoba mencari inovatif dan cara bagaimana anak-anak tersebut tidak jenuh dengan apa yang saya jelaskan. Dengan ini hanya bisa berharap ada hasil dari semua yang saya bahas ataupun pertanyaan-pertanyaan tentang bahasa arab akan tetapi di luar materi.

Lalu dengan kegiatan ketiga saya berkerjasama dengan teman kelompok yang sedang mengajarkan pembelajaran teknologi akan tetapi di sisi lain waktu saya mengajarkan pembelajaran bahasa arab dengan metode lecture membutuhkan internet juga untuk membahas materi yang senin lalu yang belum terjawab suatu pertanyaan ataupun soal di buku LKS dimana anak-anak tersebut sebagian tidak ada yang membawa handphone jadi kita menggunakan laptop untuk mencari materi tentang bahasa arab dengan laptop supaya mudah dan alhamdulillah di rumah tempat yang sedang kita gunakan untuk belajar mengajar menyediakan wifi sehingga mempermudah pencarian suatu materi.

Kemudian inilah pertemuan terakhir bagi saya dengan anak-anak dalam pembelajaran bahasa arab karena pada keesokan hari yang akan datang anak-anak tersebut mengadakan les untuk melaksanakan UTS untuk kenaikan kelas ataupun untuk mempersiapkan ujian-ujian mata pelajaran lainnya. Sehingga tidak mengganggu konsentrasi pada anak dalam mempersiapkan materi-materi yang akan diujikan yang akan datang dan semoga anak-anak MI NU Thoriqotus Sa'diyah dilancarkan dalam segala apapun. Oleh karena itu, dengan keterbatasan waktu saya mencoba mengingat-ingatkan kembali kepada anak-anak tentang materi yang saya ajarkan walaupun hanya melalui metode lecture lalu buku LKS lalu laptop untuk mencari jawaban dari pembahasan yang telah diberikan pertanyaan oleh guru untuk tugas rumah dengan ini semoga maksud dan tujuan saya dapat bermanfaat untuk anak-anak. Sekian pembahasan dan hasil yang saya bisa jelaskan dari kegiatan pengabdian masyarakat pembelajaran bahasa arab dengan metode lecture studi kasus MI NU Thoriqotus Sa'diyah di desa colo kab kudus dan semoga bermanfaat kedepannya.

---

## Kesimpulan dan Persembahan

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat saya simpulkan: bahwa ketika pandemi virus Covid 19, pembelajaran bahasa arab bagi anak-anak MI NU Thoriqutus Sa'diyah di desa colo kab kodus mestilah tetap diadakan meski dengan banyak keterbatasan. Anak didik tidak hanya bisa mendapatkan transfer ilmu pengetahuan dari guru saja, akan tetapi bisa memperoleh wawasan lewat buku-buku lain, diskusi bersama teman-teman dengan handphone ataupun dengan secara tatap muka bisa namun harus berjaga jarak. Hal ini sangat bermanfaat guna mengatasi kejenuhan peserta didik dimana mereka banyak waktu luang saat pandemic covid 19. Penelitian merekomendasikan, diperlukan dukungan kebijakan, komitmen tinggi dan pandangan dari pihak sekolah ataupun orang tua agar proses pembelajaran dapat tetap dijalankan dalam berbagai situasi. Strategi dan meode yang sesuai diperlukan guna memastikan proses belajar tetap berjalan dalam berbagai keadaan.

### 4.2. Persembahahan

Pengabdian ini didukung sebagian oleh LP3M Universitas Sains Al-Qur'an. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mensukseskan kegiatan ini dan telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu penelitian ini.

## Referensi

- Azzuhri, M. (2011). Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 348–445. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.360>
- El-Syam, R. S. (2020). Tetap Bahagia Dalam Pandemi Corona (Covid-19): Makna Hidup Dalam Otoritas Agama. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 20(1), 35–56. <https://doi.org/10.32699/mq.v20i1.1613>
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35–50. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Hapsari, N. K. A. T., Suyasa, I. G. P. D., Sastamidhyani, N. P. A. J., & Wahyunadi, N. M. D. (2021). Efektivitas pelatihan tutorial simulasi Early Warning Score (EWS) COVID-19 dewasa terhadap pengetahuan dan kinerja tenaga kesehatan dalam pendokumentasian di RSUD Sanjiwani, Gianyar, Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 12(3), 710–717. <https://doi.org/10.15562/ism.v12i3.1102>
- Huda, H. (2019). Model Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Komunikasi Lisan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding Halaqoh Nasional & Seminar Internasional Pendidikan Islam*, 17(1), 15–32.
- Mahmudah, M. (2019). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Al-Miftah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5, 141–151.

- 
- Novia Ariqoh, A., Ngarifin, N., & Suyud El-Syam, R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tentang Bersikap Sabar Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an (Kajian Q.S. Yusuf Ayat 90). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(6), 584–590. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i06.985>
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Setyawan, C. E. (2020). Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21. *Al-Manar*, 9(1), 55–82. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.133>
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 31–43. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>